

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H., Bumaeri, A. D. A., Hapidin, A., & Kusnandar, H. (2021). Fenomena Pernikahan Di Bawah Umur Oleh Masyarakat 5.0. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(2), 177–196.
- Ardana, E., & Sholichatun, Y. (2014). Resiliensi Orang Dengan Hiv/Aids (Odha). *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 11(1). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/article/view/6373>
- Bawono, Y., Setyaningsih, S., Hanim, L. M., Masrifah, M., & Astuti, J. S. (2022). Budaya dan Pernikahan Dini di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(1), 83–91.
- Bugin, B. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya). *Jakarta: Kencana Prenada Media*.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 1–634.
- Daining, C., & DePanfilis, D. (2007). Resilience of youth in transition from out-of-home care to adulthood. *Children and Youth Services Review*, 29(9), 1158–1178.
- Deterding, N. M., & Waters, M. C. (2021). Flexible Coding of In-depth Interviews: A Twenty-first-century Approach. *Sociological Methods & Research*, 50(2), 708–739. <https://doi.org/10.1177/0049124118799377>
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116–133.
- Djaya, T. R. (2020). Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 21–31.
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2), 136–141.
- Hadi, S. (2019). Stabilitas Emosi Pelaku Pernikahan Dini Dalam Mendidik Anak Balita. *QAWWAM*, 13(2), 123–134.
- Hadiono, A. F. (2018). Pernikahan dini dalam perspektif psikologi komunikasi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 385–397.
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher). https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=7RwREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=posisi+peneliti+kualitatif+insider+researcher&ots=WuL_NhOZlo&sig=z wC00JCcIleKSu0TB_irWfChhhY
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi psikologi sebuah pengantar*. Prenada Media. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ulVqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=resiliensi+psikologis+sebuah+pengantar+hendriani+2018+kencana+&ots=7X0j7j6Eow&sig=NS05MqbuTh2GsY8sS82fcS3DMeg>
- Irvan, M., & Riauan, M. A. I. (2022). Fenomena Menikah Muda pada Mahasiswi Universitas Islam Riau. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 62–77.

- Kurniawan, Y., & Susilo, M. N. I. B. (2021). Bangkit pascainfeksi: Dinamika resiliensi pada penyintas Covid-19. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 131–156.
- Ligit, M. (2016). Kontrol diri dan penyesuaian diri dalam pernikahan remaja putri yang menjalani pernikahan dini akibat kehamilan pra nikah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3). <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4103>
- Manggola, A., & Thadi, R. (2021). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang motif pemakaian peci hitam polos. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19–25.
- Mawarpury, M., & Mirza, M. (2017). Resiliensi dalam keluarga: Perspektif psikologi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 96–106.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Mulyana, D. (2022). *Komunikasi Kesehatan Pemikiran dan Penelitian*. <https://repo.stikes-ibnusina.ac.id/xmlui/handle/123456789/172>
- Musfiroh, M. R. (2016). Pernikahan Dini dan Upaya Perlindungan Anak di Indonesia. *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 8(2), 64–73.
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir positif dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115–131.
- Mustika, S., & Corliana, T. (2022). Komunikasi keluarga dan resiliensi pada perempuan korban kekerasan berbasis gender online. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(01), 14–26.
- Perdana, K. E., & Nurdiantara, R. R. (2021). “Bobotoh Jokowi” pada pilpres 2019: Sebuah Analisis Fenomenologi Alfred Schutz. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume XI No.* <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/5935>
- Puspita, A. (2022). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI TERHADAP ANAK USIA REMAJA DI KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/8903>
- Restu, U., & Agustina, H. (2017). Peristiwa komunikasi dalam pembentukan konsep diri otaku anime. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(2), 202–209.
- Rosi, R. (2019). Konstruksi Konsep Diri Mahasiswi Penggemar Budaya Populer Korea. *Jurnal Hermeneutika. Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Safirasari, M. R. (2020). *Citra Diri Perempuan Bertato dalam Konteks Sosial (Studi Kasus Pendekatan Looking Glass Self pada Perempuan Bertato di Kota Surakarta)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/79734/>
- Saputra, A., Zulkarnain, I., & Kurniawati, D. (2023). Interaksi Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi Etnis Rohingya di Kota Medan. *PERSPEKTIF*, 12(1), 298–308.
- Shafira, M., Komariah, S., & Wulandari, P. (2023). Analisis Teori Looking-Glass-Self Cooley: Fenomena Eksistensi Akun Kampus Cantik/Ganteng dan Konstruksinya di Masyarakat. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 71–83.
- Shobrianto, A., & Warsono, W. (2023). PROSES KONSEP DIRI MANTAN NARAPIDANA (STUDI FENOMENOLOGI ANGGOTA KOMUNITAS DEDIKASI MANTAN NARAPIDANA UNTUK NEGERI). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 429–443.

- Suryandari, N., & Holifah, I. N. (2022). Family communication as a prevention effort early marriage in Pegantenan Village, Madura. *Nyimak: Journal of Communication*, 6(1), 41-54.
- Suyono, S. (2018). Kredibilitas Pemuka Pendapat Dalam Tradisi Pernikahan Di Bawah Umur (Pernikahan Dini) Di Madura. *MEDIAKOM*, 1(2). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/mdk/article/view/1578>
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.
- Uyun, Z. (2012). *Resiliensi dalam pendidikan karakter*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1769>
- Walsh, F. (2020). Loss and Resilience in the Time of COVID-19: Meaning Making, Hope, and Transcendence. *Family Process*, 59(3), 898-911. <https://doi.org/10.1111/famp.12588>
- Wirman, W., Sari, G. G., Hardianti, F., & Roberto, T. P. (2021). Dimensi konsep diri korban cyber sexual harassment di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 79-93.
- Yudia, S. M., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2018). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi "X" Di Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 819-825.
- Zaenuri, L. A., & Kurniawan, A. (2021). Komunikasi Dakwah Dan Peran Ulama Dalam Mencegah Pernikahan Dini Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 45-62.